

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hasil penelitian terhadap hubungan *self directed learning readiness* dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat SDLR pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015 dengan kategori SDLR tinggi sebesar 47,2%, kategori SDLR sedang sebesar 52,8%, dan tidak didapatkan mahasiswa dengan kategori SDLR rendah.
2. Tingkat pencapaian prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015 adalah 56,5% dengan prestasi belajar baik dan 43,5% dengan prestasi belajar cukup.
3. Terdapat hubungan bermakna antara SDLR dengan prestasi belajar dengan nilai signifikan p sebesar 0,005 (p value $< 0,05$). Mahasiswa dengan SDLR tinggi dan prestasi belajar baik sebanyak 36 orang atau sebesar 70,6%, mahasiswa dengan SDLR tinggi dan prestasi belajar cukup sebanyak 15 orang atau sebesar 29,4%, mahasiswa dengan SDLR sedang dan prestasi belajar baik sebanyak 25 orang atau sebesar 43,9%, dan mahasiswa dengan SDLR sedang dengan prestasi belajar cukup sebanyak 32 orang atau sebesar 56,1%.

6.2. Saran

1. Sebaiknya pada mahasiswa yang mempunyai SDLR tinggi dan prestasi belajar yang baik agar mempertahankan prestasi belajarnya. Sedangkan bagi mahasiswa yang mempunyai SDLR sedang agar melakukan evaluasi terhadap sistem belajarnya dan memperoleh prestasi belajar yang baik.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian mahasiswa yang sedang duduk ditahun pertama atau tahun kedua kuliah (kurang dari semester empat).